

EFFECT OF USING THE PICTURES SERIES TOWARD WRITING ABILITY ON NARRATIVE TEXT OF FOURTH GRADE STUDENTS OF SD NEGERI 37 PEKANBARU

Ulva Ratna Putri¹, Otang Kurniaman², Mahmud Alpusari³

ulvaratnaputrihr@gmail.com, otang.kurniaman@gmail.com, mahmud_131079@yahoo.co.id
No. HP 082391734959

***Primary Teacher Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau***

Abstract : *This study aims to determine the effect of the using pictures series toward writing ability on narrative text of fourth grade students of SDN 37 Pekanbaru. The subjects of this study were students of class IVA which amounted to 31 people. The method used in this research is experimental method with one-group pretest-posttest design research design. The method used in this study was conducted in one class without comparison group. Instruments used as data in research is essay test in the form of writing assignment narrative. Hypothesis testing is done by using t test. The result show that the students ability in writing narrative essay before using the picture series include in the category of less skilled with the average value of 65,3. While after the using pictures series include in the skilled category with an average value of 83,4. Then based on testing the hypothesis that H_a is accepted if the lower is negative and upper value is positive or significant value (2tailed) $> \alpha$. From test result pretest and posttest lower value is negative and upper value is negative or sig. (2tailed) $= 0,000 < \alpha = 0,05$ H_0 rejected and H_a accepted. Where H_a in this study is there are differences in narrative writing skills on the pretest and posttest class IVA SD Negeri 37 Pekanbaru, then there is the effect of using the pictures series toward writing ability on narrative text of fourth grade students of SD Negeri 37 Pekanbaru.*

Keywords: *Media pictures series, writing ability, narrative text*

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV SD NEGERI 37 PEKANBARU

Ulva Ratna Putri¹, Otang Kurniaman², MahmudAlpusari³

ulvaratnaputrihr@gmail.com, otang.kurniaman@gmail.com, mahmud_131079@yahoo.co.id
No. HP 082391734959

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 37 Pekanbaru. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IVA yang berjumlah 31 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian *one-group pretest-posttest design*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan pada satu kelas saja tanpa kelompok pembandingan. Instrumen yang digunakan sebagai data dalam penelitian adalah tes *essay* dalam bentuk penugasan menulis karangan narasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji “t”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi sebelum menggunakan media gambar seri termasuk dalam kategori kurang terampil dengan nilai rata-rata 65,3 sedangkan sesudah menggunakan media gambar seri termasuk dalam kategori terampil dengan nilai rata-rata 83,4. Selanjutnya Berdasarkan pengujian hipotesis (*t test*) bahwa H_a diterima jika *lower* bernilai negatif dan *upper* bernilai negatif atau nilai sig. (2tailed) $> \alpha$. Dari hasil pengujian nilai *pretest* dan *posttest lower* bernilai negatif dan *upper* bernilai negatif atau sig. (2tailed) $= 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dimana H_a dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan narasi siswa pada pretest dan posttest kelas IVA SD Negeri 37 Pekanbaru, maka terdapat pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 37 Pekanbaru.

Kata kunci: Media Gambar Seri, Keterampilan Menulis, Karangan Narasi.

PENDAHULUAN

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab sehingga sarana dan prasarana pendidikan perlu ditingkatkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Selanjutnya perlu usaha untuk meningkatkan dan lebih mendayagunakan penggunaan cara atau teknik-teknik pembelajaran siswa sebagai bagian integral dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar bidang studi bahasa Indonesia dibutuhkan adanya komunikasi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Komunikasi hendaknya bersifat interaktif edukatif dan timbal balik yang harus dicapai oleh guru dan siswa.

Menulis merupakan suatu bentuk komunikasi dua arah yang efektif untuk mengomunikasikan ide atau gagasannya meskipun tidak bertatap muka secara langsung dengan lawan bicara. Pada saat menulis seseorang memerlukan banyak waktu untuk berpikir, menuangkan ide-idenya di atas kertas dengan cara mengembangkan topik, memilih kata-kata, membaca kembali apa yang di tulisnya, memikirkannya, mempertimbangkannya dan memperbaikinya. Menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan. Kemampuan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menuangkan buah pikiran, ide, gagasan dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar. Kemampuan tersebut akan berkembang apabila ditunjang dengan kegiatan membaca dan kekayaan kosakata yang dimilikinya.

Kemajuan teknologi di era sekarang ini berdampak pada banyak hal. Salah satu dampak kemajuan teknologi dapat kita rasakan pada dunia pendidikan. Banyak sekali muncul berbagai macam media-media pembelajaran baru yang kita gunakan untuk mengoptimalkan proses penyerapan materi dalam proses pembelajaran. Semua proses pembelajaran yang ada sekarang tidak lepas dari campur tangan media sebagai perantara dalam penyampaian informasi atau materi pelajaran kepada siswa (Ni Luh Putu Yeni Sugiarti, 2014).

Media pembelajaran ini pun sangat banyak jenis dan juga sangat beragam kegunaannya dan dalam penggunaannya kita perlu memilih dengan tepat media apa yang cocok dan sesuai serta layak digunakan dalam proses belajar mengajar. Pada umumnya, siswa akan merasa kebingungan untuk memulai menulis suatu cerita, imajinasi siswa belum terbuka untuk menuangkan ide-ide dalam cerita dan juga siswa kurang berminat pada kegiatan menulis atau mengarang, mereka lebih menyukai berkomunikasi secara lisan karena berkomunikasi secara lisan lebih mudah dibandingkan secara tertulis (Dini Anisa, 2014).

Terutama bagi siswa kelas IV SD yang telah mendapatkan pelajaran menulis yakni menulis karangan narasi sebagaimana yang tertera dalam Standar Kompetensi (SK) 8. mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk pantun anak. Kompetensi Dasar (KD) 8.1 menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca). Namun kenyataannya, keterampilan siswa kelas IV dalam menulis karangan narasi masih dalam kategori kurang.

Penyebab tidak tercapainya tujuan pembelajaran menulis meliputi:

- 1) Siswa kurang termotivasi dalam menulis
- 2) Siswa tidak tertarik dalam pembelajaran menulis disebabkan cara mengajar guru yang terlalu monoton, dan sering menyuruh siswa langsung mengerjakan latihan tanpa menjelaskan terlebih dahulu
- 3) Siswa kesulitan dalam menuangkan pikiran, ide serta gagasan didalam menulis
- 4) Keterbatasan media pembelajaran menulis yang efektif.

Salah satu cara untuk memecahkan masalah siswa dalam menyusun suatu kalimat dalam membuat suatu karangan, yaitu dengan menggunakan media gambar seri. Gambar seri merupakan gambar yang disusun secara berurutan, sehingga memudahkan siswa untuk membantu menuangkan ide pikiran mereka ke dalam suatu karangan (Azhar Arsyad, 2016) . Jadi, dalam penelitian ini diharapkan media gambar ini dapat memotivasi siswa serta membuat siswa tertarik dalam menulis. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Hafiza, 2016) mengatakan bahwa “dengan memanfaatkan media gambar seri siswa akan terpusat perhatiannya pada segala sesuatu yang ada di dalam gambar”. Selain itu, gambar seri juga dapat menjadikan siswa tertarik dalam pembelajaran sehingga minat siswa untuk menulis menjadi meningkat, dengan melihat gambar siswa akan lebih mudah menemukan kosa kata dan mengungkapkan sesuatu yang terdapat di gambar dalam bentuk sebuah tulisan. Siswa dapat merangkai kalimat menjadi paragraf berdasarkan gambar seri yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan, mengembangkan dan menguji teori. dalam suatu penelitian, metode memegang peranan penting karena semua kegiatan yang dilakukan dalam penelitian bergantung pada metode yang digunakan. (Sugiyono, 2014) mengatakan “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, tindakan dan produk tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia”. (Suharsimi Arikunto, 2013) berpendapat bahwa “ Metode penelitian merupakan struktur yang sangat penting, karena berhasil tidaknya ataupun tinggi rendahnya kualitas hasil penelitian sangat ditentukan oleh ketetapan dan memilih penelitian:. Untuk mendukung keberhasilan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkontrol.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah one-group pretest-posttest design yakni penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Desain penelitian ini memberikan hak yang sama yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), perbedaannya terdapat pada penggunaan media gambar seri, dimana pada tes awal siswa menulis karangan narasi tanpa menggunakan media gambar seri sedangkan pada tes akhir siswa menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 37 Pekanbaru.

Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis secara statistik dengan menggunakan *SPSS 17,0 for windows*, langkah-langkah pengujian yaitu menghitung uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (*t test*). Setelah diuji homogenitas dan normalitasnya kemudian di lanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan *t test*. Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang di dasarkan dari analisis data. Sesuai dengan pendapat (Rostina Sundayana, 2015) pengambilan kesimpulan hipotesis di dasarkan pada kriteria pengujian hipotesis, dimana H_a diterima jika lower bernilai negatif dan upper bernilai negatif atau nilai sig. (2tailed) $< \alpha = 0,05$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian one-group pretest-posttest design, yakni penelitian yang dilakukan pada satu kelompok siswa saja tanpa kelompok pembanding. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum menggunakan media gambar seri dan setelah menggunakan media gambar seri. Kesimpulannya siswa yang menjadi subyek dalam penelitian ini akan melakukan tes awal (*pretest*) tanpa menggunakan media gambar seri dan tes akhir (*posttest*) dengan menggunakan media gambar seri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 37 Pekanbaru. Keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV sebelum menggunakan media gambar seri menunjukkan nilai rata-rata siswa adalah 65,3 termasuk dalam kategori kurang terampil.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa perolehan nilai rata-rata keterampilan siswa dikelas sebelum diterapkannya penggunaan media gambar seri (*pretest*) adalah 65,3 yang tergolong dalam kategori kurang terampil yang berarti hasil perolehan nilai siswa dalam menulis karangan narasi belum memuaskan dan perlu mendapatkan perlakuan. Hal ini disebabkan oleh metode belajar yang diterapkan guru selama ini monoton dan sering menyuruh siswa langsung mengerjakan tugas tanpa dijelaskan terlebih dahulu, siswa kurang tertarik dalam menulis dan juga siswa kesulitan dalam mengungkapkan ide dan gagasan dalam menulis karangan narasi, sehingga siswa kurang termotivasi untuk aktif dan kreatif di dalam menulis. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Rincian nilai siswa pada hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum menggunakan media gambar seri adalah sebagai berikut: terdapat 2 siswa mendapatkan nilai 50, 11 siswa mendapatkan nilai 58, 10 siswa mendapatkan nilai 67, 6 siswa mendapatkan nilai 75 dan 2 siswa mendapatkan nilai 83. Kategori terampil terdapat 2 siswa atau 6,45 %, pada kategori cukup terampil terdapat 6 siswa atau 19,35% dan pada kategori kurang terampil terdapat 23 siswa atau 74,19%. Keseluruhan nilai menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum menggunakan media gambar seri termasuk dalam kategori kurang terampil dengan nilai rata-rata 65,3.

Keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV setelah menggunakan media gambar seri menunjukkan nilai rata-rata siswa adalah 83,4 termasuk dalam terampil. Rincian nilai siswa pada hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa setelah menggunakan media gambar seri adalah sebagai berikut: terdapat 11 siswa mendapatkan nilai 75, 9 siswa mendapatkan nilai 83, 11 siswa mendapatkan nilai 92. Kategori sangat terampil terdapat 11 siswa atau 35,48%, pada kategori terampil terdapat

9 siswa atau 29,03% dan pada kategori cukup terampil terdapat 11 siswa atau 35,48%. Keseluruhan nilai menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum menggunakan media gambar seri termasuk dalam kategori terampil dengan nilai rata-rata 83,4. Perolehan nilai rata-rata pada saat diterapkannya penggunaan media gambar seri (*posttest*) terhadap keterampilan menulis karangan narasi mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diterapkannya penggunaan media gambar seri (*pretest*) dimana perolehan nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pretest*.

Berbeda dari hasil sebelum menggunakan media gambar seri, siswa lebih mudah dalam mengungkapkan ide dan gagasannya dan lebih tertarik di dalam menulis. Dengan melihat gambar mereka di tuntut untuk mengungkapkan sesuatu sesuai dengan apa yang mereka lihat tersebut sehingga apa yang terpikirkan tentang gambar harus disampaikan dengan menggunakan media bahasa. Dengan cara ini, siswa lebih termotivasi lagi didalam menulis karangan (Azhar Arsyad, 2003).

Menurut (Azhar Arsyad, 2016) media gambar seri adalah gambar yang merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Gambar seri adalah serangkaian gambar yang terdiri dari beberapa buah gambar yang menceritakan satu kesatuan cerita yang dapat dijadikan alur pemikiran siswa dalam mengarang, setiap gambar bisa dijadikan paragraf. Gambar seri adalah salah satu media pembelajaran yang dapat di gunakan untuk memotivasi siswa dalam mengarang.

Pengujian hipotesis dilakukan setelah data yang diperoleh di uji normalitas dan homogenitas agar layak dijadikan data dalam penelitian. Berdasarkan uji normalitas dari data pretest dan posttest yang diperoleh siswa didapatkan hasil bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari tabel uji normalitas berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas

		Pretest	Posttest
N		31	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	65.2903	83.3548
	Std. Deviation	8.70706	7.28262
Most Extreme Differences	Absolute	.218	.237
	Positive	.218	.229
	Negative	-.158	-.237
Kolmogorov-Smirnov		1.215	1.321
Asymp. Sig. (2-tailed)		.105	.061

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian uji normalitas dengan *SPSS 17.0 for windows*. Berdasarkan uji *kolmogorov-smirnov* dengan memperhatikan nilai pada kolom signifikansi (Sig) 2-tailed yaitu 0,061 dan 0,105 lebih besar dari 0,01

($0,061 > 0,01$) dan $0,105 > 0,01$). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,01, maka semua variabel secara statistik telah terdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian. Setelah uji normalitas maka langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu uji homogenitas dengan menggunakan uji *lavene statistics*.

Tabel 2. Homogenitas

<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
2.104	1	60	.109

Tabel uji homogenitas dengan menggunakan uji lavene diperoleh nilai sig. = 0,109. Berdasarkan kriteria pengujian : Jika nilai sig $> \alpha$ variansnya homogen $\alpha = 0,01$. Karena nilai sig. = 0,109 $> \alpha$ maka variansi data tersebut homogen. Setelah data terbukti normal dan homogen maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *t test*.

Tabel 3. *t test*

<i>Paired Differences</i>						
<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>						
		<i>Lower</i>	<i>Upper</i>	<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
<i>Pair 1</i>	<i>Pretest-posttest</i>	-21.07876	-15.05027	-12.239	30	.000

Berdasarkan pengujian hipotesis bahwa H_0 diterima jika lower bernilai negatif dan upper bernilai positif atau nilai sig. (2tailed) $> \alpha$. Tabel t test di atas menyajikan hasil pengujian nilai *pretest* dan *posttest* lower bernilai negatif dan upper bernilai negatif atau sig. (2tailed) = 0,000 $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dimana H_a dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan narasi, maka terdapat pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 37 Pekanbaru.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar seri merupakan media pembelajaran yang efektif yang dapat digunakan guru di dalam menyampaikan materi pembelajaran menulis karangan narasi kepada siswa. Melalui penerapan media ini di dalam pembelajaran, guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Analisis data pretest dan posttest diperoleh nilai rata-rata pada pretest adalah 65,3 dengan kategori kurang terampil sedangkan pada posttest diperoleh nilai rata-rata 83,4 dengan kategori terampil. Melalui hasil tersebut, maka keterampilan menulis karangan narasi mengalami peningkatan yang cukup signifikan sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media gambar seri adalah media yang tepat digunakan dalam menulis karangan narasi, hal ini terbukti dengan pengujian hipotesis penelitian, yakni dengan

menggunakan uji *t* “test” dengan bantuan perangkat lunak komputer *SPSS 17,0 for windows* didapatkan hasil berdasarkan pengujian hipotesis bahwa H_a diterima jika lower bernilai negatif dan upper bernilai negatif atau nilai sig. (2tailed) $< \alpha$ (Sundayana, 2015).

Berdasarkan hasil pengujian nilai *pretest* dan *posttest* lower bernilai negatif dan upper bernilai negatif atau sig. (2tailed) $= 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a : Terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan narasi pada *pretest* dan *posttest* siswa kelas IVA SD Negeri 37 Pekanbaru. H_0 : Tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan narasi pada *pretest* dan *posttest* siswa kelas IVA SD Negeri 37 Pekanbaru. Hal ini membuktikan bahwa media gambar seri berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 37 Pekanbaru. Hal ini dikarenakan penggunaan media gambar seri menimbulkan daya tarik bagi siswa, sehingga siswa tertarik di dalam menulis dan memberikan hasil belajar yang lebih baik. Menurut Azhar Arsyad (2016) media gambar seri adalah gambar yang merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Melalui gambar seri, siswa di latih untuk mengungkapkan adegan atau kegiatan apa saja yang ada di dalam gambar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan dapat diambil kesimpulan yaitu keterampilan menulis karangan narasi oleh siswa kelas IV SD Negeri 37 Pekanbaru, sebelum menggunakan media gambar seri dikategorikan kurang terampil dengan nilai rata-rata 65,3. Keterampilan menulis karangan narasi oleh siswa kelas IV SD Negeri 37 Pekanbaru setelah menggunakan media gambar seri dikategorikan terampil dengan nilai rata-rata 83,4. Selanjutnya pengujian hipotesis membuktikan bahwa lower bernilai negatif dan upper bernilai negatif atau sig. (2tailed) $= 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a : Terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan narasi pada *pretest* dan *posttest* siswa kelas IVA SD Negeri 37 Pekanbaru. H_0 : Tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan narasi pada *pretest* dan *posttest* siswa kelas IVA SD Negeri 37 Pekanbaru. Hal ini membuktikan bahwa media gambar seri berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 37 Pekanbaru.

Peneliti akan merekomendasikan beberapa saran yang penggunaannya dalam proses belajar mengajar khususnya dalam menulis karangan narasi melalui media gambar seri sebagai berikut:

1. Media gambar seri sangat disarankan untuk menjadi pertimbangan sebagai media alternatif yang bisa digunakan oleh guru dan ppeneliti selanjutnya dalam proses belajar mengajarmenulis karena media ini bisa meningkatkan kemampuan menulis siswa siswi dan memberikan motivasi bagi siswa siswi.
2. Guru harus mampu untuk menciptakan situasi yang menarik dalam proses belajar mengajar. guru juga, harus memberikan sebuah variasi dari media didalam mengajar yang mengapresiasi materi pembelajaran. Jadi siswa harus aktif dan

tertarik dalam mengikuti proses belajar mengajar. dalam kasus ini, peneliti merekomendasikan untuk menggunakan media gambar seri untuk mengajar dalam menulis karangan narasi.

3. Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini akan memberikan nilai kontribusi untuk pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. 2003. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. 2016. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Dini Annisa, 2014. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas IV (Penelitian Quasi eksperimen di SD Putra Jaya Depok). Dini (SECURED). (diakses pada 21 Februari 2017)

Hafiza. 2016. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2015/2016. 1-8. (diakses pada 21 februari 2017).

Ni Luh Putu Yeni sugiarti, dkk. 2014. Pengaruh Pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus 1 Kecamatan Kediri Tahun Ajaran 2013/2014. *E-jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*. 2(1). 1-10.

Rostina Sundayana. 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian dan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.